

PEMANFAATAN GOOGLE FORM DALAM OPTIMALISASI PENDATAAN SKPD DI KABUPATEN SIKKA: STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PADA DINAS KOMINFO MAUMERE

Sergiana Dai Padak

Universitas Nusa Nipa, Indonesia
Sergianadaipadak421@gmail.com

*Corresponding author

Mayelus Dori Bastian

Universitas Nusa Nipa, Indonesia
zefanobadhe@gmail.com

Viktor Ariestyan Sedu

Universitas Nusa Nipa, Indonesia
viktorsedu@gmail.com

Abstract

Optimizing data collection from Regional Work Units (SKPD) is one of the challenges for the Sikka Regency Communication and Information Service (Kominfo) in supporting the efficiency of government administration. This research aims to analyze the use of Google Form as a tool in the SKPD data collection process. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques via Google Form distribution links to various relevant Regional Apparatus Organizations (OPD) in Sikka Regency. The research results show that using Google Forms provides several significant benefits, such as ease of access, reduced data processing time, and increased information accuracy. Apart from that, this implementation also saves operational costs compared to manual methods. However, some of the challenges faced include low technological literacy in some OPDs and dependence on internet access. This research concludes that Google Form is an effective and efficient solution to support the digitization of SKPD data management. The recommendations provided include technology training for OPD staff and strengthening digital infrastructure to support optimal use of technology in government.

Keywords: Google Form, Data Collection Optimization, SKPD, Kominfo, Sikka Regency

Abstrak

Optimalisasi pendataan dari Satuan Kerja Daerah (SKPD) menjadi salah satu tantangan bagi Dinas Komunikasi dan Informasi (Kominfo) Kabupaten Sikka dalam mendukung efisiensi penyelenggaraan pemerintahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Google Form sebagai alat bantu dalam proses pendataan SKPD. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pendataan melalui link distribusi Google Form ke berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Sikka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan Google Form memberikan beberapa manfaat yang signifikan, seperti kemudahan akses, pengurangan waktu pemrosesan data, dan peningkatan akurasi informasi. Selain itu, penerapan ini juga menghemat biaya operasional dibandingkan dengan metode manual. Namun, beberapa tantangan yang dihadapi antara lain rendahnya literasi teknologi di beberapa OPD dan ketergantungan pada akses internet.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Google Form merupakan solusi yang efektif dan efisien untuk mendukung digitalisasi pengelolaan data SKPD. Rekomendasi yang diberikan antara lain pelatihan teknologi bagi staf OPD dan penguatan infrastruktur digital untuk mendukung pemanfaatan teknologi secara optimal di pemerintahan.

Kata kunci: Google Form, Optimalisasi Pendataan, SKPD, Kominfo, Kabupaten Sikka

PENDAHULUAN

Pemerintahan digital telah menjadi suatu paradigma yang mendasar dalam transformasi administrasi publik (Nugroho et al. 2024). Pelayanan administrasi pemerintahan merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) (Razak et al. 2024). Dalam era digital, inovasi dalam pelayanan administrasi menjadi semakin relevan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas bagi masyarakat (Mustanir et al. 2022). Melihat pesatnya perkembangan teknologi informasi, dapat dikatakan bahwa teknologi ini merupakan pilar utama yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat dalam proses pembangunan menuju bangsa yang maju. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai ujung tombak pelayanan publik dituntut untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi data.

Di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur, tantangan dalam optimalisasi sistem pendataan masih sangat terasa, terutama karena ketergantungan pada metode konvensional yang menghambat kinerja SKPD. Sebelum implementasi Google Form, SKPD di Kabupaten Sikka menghadapi beberapa tantangan signifikan. Pengumpulan data dilakukan secara manual melalui aplikasi WhatsApp, yang mengharuskan pegawai menghubungi setiap individu satu per satu, sehingga memakan waktu dan meningkatkan risiko kesalahan pencatatan. Selain itu, pengolahan data yang manual menyulitkan pengelolaan dan analisis informasi, menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan dan kurangnya responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan tantangan-tantangan ini, jelas bahwa digitalisasi melalui penggunaan platform seperti Google Form sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengumpulan dan pengolahan data, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat di Kabupaten Sikka.

Digitalisasi dalam pemerintahan di Kabupaten Sikka semakin penting, terutama dalam konteks evaluasi kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Dengan penerapan teknologi digital, informasi yang terkumpul dapat dikelola dengan lebih efisien dan akurat, sehingga mendukung proses penilaian yang lebih transparan dan akuntabel. Indonesia mengalami peningkatan signifikan dalam UN E-Government Survey 2024, meraih peringkat 64 dan mencatatkan kemajuan dalam transformasi digital serta partisipasi masyarakat, yang mencerminkan komitmen pemerintah terhadap pengembangan sistem pemerintahan berbasis elektronik dan upaya mengatasi kesenjangan digital. Laporan dari Transparency International menunjukkan bahwa negara yang menerapkan digitalisasi dalam pemerintahan mengalami penurunan tingkat korupsi hingga 25%. Di Kabupaten Sikka, langkah ini sangat penting untuk membangun kepercayaan pegawai dan masyarakat terhadap pemerintah. Inovasi saat ini menjadi kebutuhan yang sangat krusial untuk mencapai keberhasilan dalam pelayanan publik. Inovasi ini berfungsi sebagai alat untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh organisasi melalui pendekatan-pendekatan baru yang dapat membawa perubahan positif. Terbukti bahwa inovasi sangat penting bagi pemerintah dalam proses reformasi dan perkembangan yang sedang berlangsung saat ini. (Silva et al. 2024)

Di Kabupaten Sikka, dengan kondisi geografis yang beragam, digitalisasi dapat membantu mengatasi tantangan aksesibilitas dan meningkatkan kualitas layanan yang diterima oleh pegawai dan masyarakat. Sebelum implementasi Google Form, pendataan yang dilakukan oleh pegawai dalam mendata Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) menghadapi tantangan signifikan, di mana proses pengumpulan data dilakukan melalui aplikasi WhatsApp secara satu per satu. Metode ini tidak hanya memakan waktu yang lama, tetapi juga meningkatkan risiko kesalahan dalam pencatatan, menyulitkan pengelolaan dan analisis data, serta mengurangi efisiensi dan transparansi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan cepat. Dengan memanfaatkan platform digital, pegawai dapat dengan mudah mengakses informasi dan layanan yang diperlukan, sehingga mempercepat proses kerja dan pengambilan keputusan. Selain itu, digitalisasi juga berkontribusi pada pengurangan biaya operasional pemerintah.

Secara keseluruhan, digitalisasi dalam pemerintahan Kabupaten Sikka tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan transparansi. Dengan informasi yang terkumpul dan dievaluasi secara sistematis, proses penilaian kinerja SKPD dapat dilakukan dengan lebih baik, sehingga mendukung tujuan pembangunan yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) memiliki peran strategis dalam mentransformasi sistem administrasi pemerintahan melalui inovasi teknologi.

Platform google memiliki banyak fasilitas free yang bisa dimanfaatkan, (Rahardja, Lutfiani, and Alpansuri 2018). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dari masa ke masa, berkembang pula teknologi-teknologi baru yang menandai adanya kemajuan zaman, hingga kini teknologi yang berkembang tengah memasuki ke dalam dunia serba digital, (Sumarno and Gimin 2019). Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pemerintahan khususnya pada Dinas Kominfo Maumere. Dahulu, proses pendataan dilakukan secara manual, metode ini sering kali memakan waktu lama, rentan terhadap kesalahan manusia, serta membutuhkan sumber daya yang besar, baik dalam hal biaya maupun tenaga kerja. Sebagai upaya memaksimalkan evaluasi pemerintahan dengan cara se-inovatif mungkin untuk memenuhi tuntutan pembangunan berkelanjutan Indonesia dan tantangan revolusi industri 4.0, (Sumadi et al. 2023).

Masyarakat Indonesia sangat adaptif terhadap kemajuan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, saat ini sudah banyak fasilitas-fasilitas modern yang tersedia untuk memudahkan akses informasi, termasuk hadirnya Google Formulir (google form) sebagai sebuah inovasi pengumpul data dan informasi dari platform perusahaan Google, (Ayuningtyas 2020). Google Form adalah aplikasi berupa lembar kerja atau form template yang dapat digunakan secara terpisah atau bersamaan untuk mengumpulkan data pengguna. Bersama dengan aplikasi lain seperti Google Sheets, Google Docs, dan add-on lainnya, aplikasi ini berfungsi di penyimpanan cloud Google Drive, (Mardiana and Wiyat Purnanto 2017). Pemanfaatan Google Form dapat berperan penting dalam meningkatkan efektivitas komunikasi. Dengan menggunakan Google Form, informasi dapat dikumpulkan

secara terstruktur dan langsung dari sumbernya, mengurangi kemungkinan kesalahan dan kebingungan yang sering terjadi dalam komunikasi lisan atau tulisan, (Avilanti, Mustafa, and Sedu 2024). Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Untung Rahardja dengan pembahasan penelitian Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Pada Website Aptisi.or.id dengan hasil penelitian “seluruh data yang telah ter isi pada google formulir dapat di rekap kedalam google anggota, spreadsheet yang dapat mempermudah pendataan dan pendaftaran serta pencarian Hasil dari sistem ini dinyatakan berhasil, karena dapat membuat pekerjaan pendaftaran dan pendataan anggota lebih efektif serta efisien” (Rahardja, Lutfiani, and Alpansuri 2018).

Gambar 1. Pengisian Formulir SKPD



Sumber: Hasil olahan penelitian, 2024

Permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana Google Form dapat mengoptimalkan proses pendataan SKPD di Kabupaten Sikka. Kompleksitas sistem administrasi pemerintahan yang ada saat ini rentan terhadap kesalahan input data, lambatnya proses rekapitulasi, dan kesulitan dalam manajemen informasi. Komunikasi yang terbuka, jelas, dan empatik memiliki peranan krusial dalam keberhasilan inovasi teknologi, yang tidak hanya menyederhanakan prosedur

administrasi tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan publik, (Da Silva et al. 2024). Beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan mencakup pengembangan infrastruktur teknologi, penyelenggaraan pelatihan literasi digital untuk masyarakat dan staf, penilaian terhadap antarmuka pengguna guna menjamin kemudahan dalam navigasi, serta pelaksanaan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan sistem berjalan dengan efektif,(Bastian 2024). Kondisi geografis Kabupaten Sikka yang tersebar dengan infrastruktur teknologi yang beragam turut menambah kompleksitas persoalan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif potensi Google Form dalam mentransformasi sistem pendataan SKPD, mengidentifikasi tantangan implementasi, serta merumuskan strategi optimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam konteks pemerintahan daerah. Melalui pendekatan studi deskriptif pada Kominfo Kabupaten Sikka, diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan sistem administrasi pemerintahan berbasis teknologi informasi.

Identifikasi dilakukan melalui wawancara dan observasi dengan kepala bidang dan staf untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang kebutuhan data dan kendala yang dihadapi dalam pendataan manual. Dan ditemukan bahwa data yang masuk harus dipindahkan secara manual ke spreadsheet atau dokumen lain untuk pengolahan lebih lanjut, sehingga meningkatkan risiko kehilangan data. Tidak hanya itu informasi yang diterima juga sering kali tidak terorganisir, bahkan proses manual ini memakan waktu yang lama sehingga staf harus menunggu lama balasan dari setiap OPD.

STUDI LITERATUR

Teknologi informasi pemerintahan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan publik(Syamsuadi et al. 2023). Dengan memanfaatkan teknologi informasi, pemerintah dapat mengelola data secara lebih efektif, mempercepat proses administrasi, dan memberikan layanan yang lebih cepat serta responsif kepada masyarakat (Syamsuadi et al. 2022). Teknologi ini juga memungkinkan akses informasi yang lebih luas bagi masyarakat, sehingga mendukung partisipasi publik dalam pengambilan keputusan dan

pengawasan kebijakan (Trisnawati et al. 2023). Selain itu, penerapan teknologi informasi mendukung integrasi antarinstansi, memperkuat sinergi, dan mendorong inovasi dalam tata kelola pemerintahan untuk mewujudkan good governance (Syamsuadi, Amir, Diki Arisandi, Liza Trisnawati, Seri Hartati, Luluk Elvitaria 2022). Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini seperti Penelitian (Putri and Hidayanti 2023) yang membahas bagaimana penggunaan Google Form sebagai alat bantu pengumpulan data dalam pemerintahan lokal dapat meningkatkan efisiensi. Penulis menemukan bahwa Google Form membantu mempercepat proses input data, mengurangi kesalahan manual, dan mempermudah analisis data. Penelitian oleh (Pratiwi 2021) Studi kasus dilakukan di salah satu dinas daerah dengan fokus pada pendataan aset daerah. Kajian ini membahas penerapan Google Form untuk melaporkan kinerja SKPD. Temuan menunjukkan bahwa Google Form memberikan fleksibilitas pengisian, aksesibilitas di berbagai perangkat, dan pelacakan data secara real-time. Implementasi ini berhasil memangkas waktu pengumpulan laporan kinerja hingga 30%. Penelitian (Charolina et al. 2024) menunjukkan bahwa Google Form dapat digunakan untuk mendukung pendataan penerima bantuan sosial oleh dinas sosial. Keunggulan utama yang diidentifikasi adalah biaya rendah, kemudahan penggunaan, dan kemampuan untuk menghasilkan laporan secara otomatis. Namun, penelitian ini juga mencatat tantangan terkait konektivitas internet di daerah terpencil.

METODELOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data dengan memilih 60 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang mewakili berbagai bidang pelayanan publik di Kabupaten Sikka. Pemilihan responden dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan kriteria relevansi, variasi sektor, pengalaman dalam pendataan manual, dan aksesibilitas untuk wawancara. Setelah pemilihan responden, pengambilan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pendataan dan wawancara dengan pegawai terkait, bertujuan untuk mengidentifikasi kendala dalam praktik pendataan manual serta menggali informasi lebih dalam mengenai pengalaman dan pandangan pegawai terhadap sistem yang ada. Dengan pendekatan ini, penulis berharap dapat

memperoleh data yang valid dan representatif mengenai tantangan yang dihadapi SKPD dalam pendataan. Berikut adalah penjelasan metode yang digunakan dalam kegiatan pendataan SKPD di Kabupaten Sikka, termasuk langkah-langkah dalam pemilihan responden 60 SKPD, alat yang digunakan, desain alat, serta teknik pengumpulan.

1. Rancangan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh masing- masing OPD (organisasi perangkat daerah) di Kabupaten Sikka. Informasi tersebut mencakup nama aplikasi, deskripsi singkat, dan peran aplikasi dalam operasional masing-masing OPD.

2. Sasaran / responden

Sasaran pendataan ini adalah perwakilan dari 60 OPD di Kabupaten Sikka yang memiliki peran atau tanggung jawab terkait penggunaan aplikasi digital di instansi masing-masing. Pemilihan sasaran ini dilakukan dengan pendekatan terhadap staf teknis atau administrator aplikasi di setiap SKPD.

3. Alat Yang Digunakan

Google form dipilih sebagai alat untuk pengumpulan data melalui kuisisioner daring dan whatsapp dipakai untuk meyebarkan link google form kepada OPD.

4. Desain Alat

Google form dirancang dengan memerhatikan kemudahan dan kelengkapan data. Berikut komponen utama dalam formulir

Gambar 2. Tampilan Isian Formulir Pelayanan

The image displays two screenshots of a Google Form titled "Format Pendataan Aplikasi di SKPD Kabupaten Sikka". The left screenshot shows the form's header with the title and a description field. The right screenshot shows the input fields for "Nama SKPD", "Nama", "NIP", "Jabatan", and "Nomor WA".

Sumber: Hasil olahan penelitian, 2024

Setelah dirancang formulirnya data yang diperoleh melalui google form akan diekspor ke Microsoft Excel atau google sheets untuk diolah.

PEMBAHASAN

Dalam upaya mengoptimalkan pendataan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Sikka, pemanfaatan Google Form diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi data. Namun, salah satu faktor penghambat yang signifikan adalah rendahnya literasi teknologi di kalangan pegawai. Banyak pegawai yang belum terbiasa dengan teknologi informasi, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pengisian data, keterlambatan dalam pengumpulan informasi, dan penolakan untuk beralih dari metode manual ke digital.

Untuk memperjelas dampak literasi teknologi terhadap proses pendataan, data menunjukkan bahwa 50% pegawai dengan literasi tinggi dapat mengisi Google Form dalam rata-rata 5 menit, sementara pegawai dengan literasi rendah membutuhkan waktu hingga 15 menit. Dengan demikian, penting bagi Dinas Kominfo Maumere untuk mengadakan pelatihan dan sosialisasi mengenai penggunaan Google Form. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pegawai dalam menggunakan teknologi informasi, sehingga proses pendataan dapat berjalan lebih efisien dan akurat, serta mendukung pelayanan publik yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Setelah menyebarkan tautan google form kepada 60 SKPD terkait, berikut adalah hasil utama yang diperoleh :

1. Respons Cepat oleh Sebagian Besar OPD

Sebanyak 31 SKPD mengisi formulir dalam waktu kurang dari 24 jam. Hal ini mencerminkan kemudahan aksesibilitas Google Form dan kesiapan sebagian besar SKPD untuk menggunakan teknologi digital. Hal ini sejalan dengan pendapat, (Aryanti 2021) yang menyatakan bahwa teknologi google from dapat menjadi solusi untuk menghemat banyak uang, waktu, dan tenaga. (Husein Batubara and Noor Ariani 2016), juga mengemukakan bahwa google

form adalah layanan google docs gratis, merupakan salah satu alat yang dipergunakan untuk memudahkan pendataan. Template google form tersedia dalam berbagai bahasa dan mudah digunakan, (Wulandari et al. 2024). Respons cepat ini juga menunjukkan bahwa mayoritas OPD memiliki komitmen tinggi terhadap pemenuhan tugas administrasi secara tepat waktu.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kecepatan Pengisian

- **Aksesibilitas Teknologi:** SKPD yang memiliki infrastruktur teknologi lebih baik cenderung memberikan respons lebih cepat. Para responden dapat memberikan tanggapannya dimanapun dan kapanpun dengan mengklik link atau tautan yang dibagikan menggunakan laptop atau komputernya, (Batubara 2016).
- **Ketersediaan Personel:** SKPD dengan sumber daya manusia yang cukup mampu mengelola waktu pengisian lebih efektif. Aplikasi Google form merupakan salah satu aplikasi dari Google yang mempermudah pengguna untuk mendapatkan data survei secara online (Kusuma, Wasistiono, and Pitono 2021)
- **Kesederhanaan Google Form:** Desain yang intuitif membantu pengguna menyelesaikan pengisian dengan cepat. Google form ini memiliki tampilan yang mudah dipahami, fitur yang mudah digunakan, mudah diakses, hemat biaya dan waktu, (Krisnawati 2018).

3. Implikasi Proses Digitalisasi

- a) **Efisiensi Waktu:** Dibandingkan metode manual, lebih dari 50% data terkumpul dalam waktu kurang dari 24 jam, membuktikan Google Form sebagai alat yang efektif dalam mempercepat proses administrasi. Seperti pada pendampingan yang dilakukan oleh, (Ekaningsih, Ilham Prahesti, and Mulianing Maharani 2022) google form untuk mengkoleksi data sangat efisien dan efektif. Selain link ini menghemat waktu, kita bisa mengerjakan pekerjaan rumah lain. Memanfaatkan HP dan Whatsapp untuk membagikan link google form akan lebih memberikan kebermanfaatan bersama sambil belajar teknologi.
- b) **Cakupan Data yang Tinggi:** Dengan tingkat respons sebesar 93,3%, metode ini menunjukkan efektivitas dalam menjangkau mayoritas OPD. Sebelumnya, Kemudahan berikutnya yang ditawarkan oleh Google Form adalah perhitungan

yang sudah pasti akurat dan teliti karena dijalankan oleh komputer. Hasilnya, pembuat Google Form akan lebih mudah untuk merekapitulasi data yang sudah dibuat, (SETIAWAN et al. 2022).

Secara keseluruhan, Google Form menjadi solusi efektif dalam mendukung digitalisasi tata kelola data pemerintahan, meningkatkan efisiensi kerja, dan memberikan dampak positif dalam modernisasi sistem administrasi di lingkungan OPD. Penggunaan teknologi ini mencerminkan langkah konkret menuju transformasi digital dalam sektor pemerintahan.

KESIMPULAN

Penggunaan Google Form dalam pendataan SKPD di Kabupaten Sikka memberikan banyak keuntungan yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi administrasi pemerintahan. Dengan memanfaatkan teknologi berbasis cloud ini, proses pengumpulan data menjadi lebih cepat, terstruktur, dan mudah diakses kapan saja. Selain itu, Google Form memungkinkan pengolahan data secara real-time sehingga meminimalkan risiko kesalahan manusia (human error) dalam entri data. Kemudahan dalam mengintegrasikan data dari berbagai OPD juga mendukung koordinasi lintas sektor yang lebih baik, memungkinkan pemerintah daerah untuk merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran dan berbasis bukti.

Efisiensi yang dihasilkan oleh penggunaan Google Form juga berdampak pada pengurangan beban administrasi yang biasanya memakan waktu lama dan membutuhkan sumber daya fisik yang besar, seperti dokumen kertas. Dengan begitu, alokasi waktu dan sumber daya dapat difokuskan pada kegiatan strategis lainnya yang lebih produktif. Selain itu, teknologi ini memberikan transparansi dalam proses pengumpulan data, karena setiap respons terekam secara otomatis dan dapat ditinjau kembali untuk memastikan keakuratan serta konsistensinya.

Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, keberhasilan implementasi Google Form dalam pendataan sangat bergantung pada partisipasi aktif dari semua OPD. Setiap OPD perlu memiliki komitmen yang kuat untuk menggunakan platform ini secara konsisten dan mendukung pembaruan data secara berkala. Selain itu, penting untuk memberikan pelatihan kepada staf di setiap OPD agar mereka dapat mengoperasikan Google Form dengan baik, memahami manfaatnya, dan mampu mengelola data yang dihasilkan. Pendampingan berkelanjutan juga diperlukan untuk

memastikan bahwa semua pihak dapat menghadapi tantangan teknis atau operasional yang mungkin muncul selama proses implementasi.

Dengan kombinasi dari teknologi yang efisien, komitmen antarinstansi, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia, Google Form memiliki potensi besar untuk menjadi alat yang efektif dalam mendukung pelayanan publik yang lebih baik. Dengan pengelolaan data yang lebih terintegrasi, pemerintah Kabupaten Sikka dapat mengambil keputusan yang lebih cepat dan akurat dalam merespons kebutuhan masyarakat. Di sisi lain, transparansi yang terbangun dari sistem ini juga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah. Hal ini sejalan dengan prinsip good governance yang menekankan efisiensi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam setiap aspek pemerintahan.

REFERENSI

- Aryanti, Nyoman, Ni Sri. 2021. "Efektifitas Google Form Sebagai Media Evaluasi Di Masa Pandemi." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(3): 329–42.
- Avilanti, Maria, Intan Mustafa, and Viktor Ariestyan Sedu. 2024. "Peran Komunikasi Organisasi Dalam Mengoptimalkan Akuisisi Arsip Statis Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Sikka." *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora* 4(3): 2139–45.
- Ayuningtyas. 2020. "Modul Pelatihan Pemanfaatan Google Form." *Modul Pelatihan Pemanfaatan Google Form* (October): 3.
- Bastian, Mayelus Dori. 2024. "Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH) E-PUSDA Sebagai Media Komunikasi Dan Pelayanan Publik Pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Sikka." 4(3).
- Batubara, Hamdan Husein. 2016. "Di Prodi Pgmi Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari." 8(2).
- Charolina, Ovita, Erlan Dwisnu, Selvin Marsa, Nansi Riandita, and Novi Rahayu. 2024. "Pelatihan Pengenalan Aplikasi Digital Layanan Desa (Kajian Pelayanan Administrasi Melalui Aplikasi Whatsapp Grup Dan Google Form Di Desa Bajak II Bengkulu Tengah)." *Jurnal Semarak Mengabdikan* 3(1): 15–20.

- Ekaningsih, Nur, Swantyka Ilham Prahesti, and Mega Mulianing Maharani. 2022. "Pendampingan Pemanfaatan Google Form Untuk Mendukung Administrasi Pkk Kelurahan Beji Kecamatan Ungaran Timur." *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1): 1–7. doi:10.29040/budimas.v4i1.4447.
- Husein Batubara, Hamdan, and Dessy Noor Ariani. 2016. "Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI." *MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2(1): 47–66.
- Krisnawati, Endang. 2018. "Pemanfaatan Google Form Sebagai Kuis Online Mata Kuliah Trigonometri." *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)* 4(1): 61. doi:10.29100/jp2m.v4i1.1779.
- Kusuma, Andana Aditya, Sadu Wasistiono, and Andi Pitono. 2021. "Penerapan E-Government Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung Provinsi Jawa Barat "Implementation Of Egovernment In Improving The Quality Of Public Service In Department Of Inves." *Visioner* 13(2): 145–57.
- Mardiana, Tria, and Arif Wiyat Purnanto. 2017. "Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi." *The 6th University Research Colloquium*: 183–88.
- Mustanir, A, M R R Razak, E Koisin, M R Fitrianto, and ... 2022. *Pengantar Ilmu Administrasi Publik*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=gfyUEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA141&dq=%22amir+syamsuadi%22&ots=TNCRbv_ND3&sig=7DWbdO7fBx06I-dZN2rwj6T3TmM.
- Nugroho, Sapto Setyo, Fajar Alan Syahrier, Liza Trisnawati, and Luluk Elvitaria. 2024. "Implementasi Pemerintahan Digital Pada Sistem Penilaian Kinerja Secara Elektronik (E-Sikap) Organisasi Perangkat Daerah." *SUMUR-Jurnal Sosial Humaniora* 2(1): 12–20.
- Pratiwi, Putri Cahya. 2021. "PA: Pengelolaan Perjalanan Dinas Berbasis Aplikasi Google Pada Unit Tata Usaha Di UPT PB Padi Dan Palawija Jawa Timur."
- Putri, Melliana, and Indah Hidayanti. 2023. "Perancangan Sistem Informasi

- Pengelolaan Surat Pada Kantor Kementerian Agama Kota Palembang.” In *MDP Student Conference*, , 416–24.
- Rahardja, Untung, Ninda Lutfiani, and Moch Sandi Alpansuri. 2018. “Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Pada Website Aptisi.or.Id.” *Sisfotenika* 8(2): 128. doi:10.30700/jst.v8i2.401.
- Razak, Muhammad Rais Rahmat, Ade Putra Ode Amane, Buyamin Buyamin, Bonataon Maruli Timothy Vincent Simandjorang, Paisal Halim, Surjanto Surjanto, Supratman Tahir, et al. 2024. *Eureka Media Aksara Administrasi Publik Di Era Digitalisasi*. ed. Agus Hendrayady. Eureka Media Aksara.
- SETIAWAN, IRFAN, Alya Ramadanni, Ahmad Dhani Ramadhan, and Naufal Diyarza Dwi. 2022. “Penggunaan Google Form Pada Presensi Dan Evaluasi Harian Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Di BPSDM Provinsi Bengkulu Tahun 2022.” *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pemerintahan* 4(2): 34–48. doi:10.33701/jtkp.v4i2.2615.
- Silva, Wilhelmina Cathrin Zanta Febronia Da, Intan Mustafa, Viktor Ariestyan Sedu, and Lodowik Nikodemus Kedoh. 2024. “Komunikasi Dalam Inovasi ‘Jalan MANTAN’ Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Rangka Pemenuhan Administrasi Kependudukan Bagi Penduduk Rentan.” *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora* 4(3): 2106–2113. doi:10.57250/ajsh.v4i3.852.
- Da Silva, Wilhelmina Cathrin Zanta Febronia, Intan Mustafa, Viktor Ariestyan Sedu, and Lodowik Nikodemus Kedoh. 2024. “Komunikasi Dalam Inovasi ‘Jalan MANTAN’ Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Rangka Pemenuhan Administrasi Kependudukan Bagi Penduduk Rentan.” *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora* 4(3): 2106–13.
- Sumadi, Suhartini, Anis Alfian Fitriani, Teguh Yuliandri Putra, and Fuad Ardiansyah. 2023. “Rancangan Model PIS Berbasis Teori Belajar Psikologi Humanistik Abraham Harold Maslow Pada Mata Pelajaran Matematika.” *Mathema Journal* 5(2): 162–76.
- Sumarno, Sumarno, and Gimin Gimin. 2019. “Analisis Konseptual Teoretik Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Solusi Dampak Era Industri 4.0 Di Indonesia.” *JURNAL*

PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial 13(2): 1. doi:10.19184/jpe.v13i2.12557.

Syamsuadi, Amir, Diki Arisandi, Liza Trisnawati, Seri Hartati, Luluk Elvitaria, Ardian Adi Putra. 2022. "A Model of Development Mitigation Disaster Based on Digital Eco-Tourism as a Prevention Effort of Forest and Land Fire Disaster Management." *Journal of ...*
<http://ejournal.aibpmjournals.com/index.php/JICP/article/view/1749>.

Syamsuadi, Amir, Diki Arisandi, Seri Hartati, Liza Trisnawati, Luluk Elvitaria, and Sapto Setyo Nugroho. 2023. "Kebijakan Mitigasi Kebakaran Hutan Dan Lahan Berbasis Pemberdayaan Desa Wisata Digital Sadar Bencana (DWDSB) Di Riau." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(6): 8436–50.

Syamsuadi, Amir, Diki Arisandi, Liza Trisnawati, Seri Hartati, and Luluk Elvitaria. 2022. "A Model of Development Mitigation Disaster Based on Digital Eco-Tourism as a Prevention Effort of Forest and Land Fire Disaster Management." *Journal of International Conference Proceedings* 5(2): 612.

Trisnawati, Liza, Amir Syamsuadi, Diki Arisandi, Luluk Elvitaria, and Seri Hartati. 2023. "Strategi Peningkatan Ekonomi Melalui Kebijakan Pengembangan Pariwisata Halal Di Kota Pekanbaru Berbasis Digital." *Al-Amwal* 12(1): 1–12.

Wulandari, Mardalena, Wanda Aprilla, Arie Elcaputera, Fakultas Hukum, and Universitas Bengkulu. 2024. "Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Melalui Teknologi Digital Dan Partisipasi Publik Dalam Upaya Pemberantasan Korupsi Kebijakan Dan Tindakan Pemerintah , Sementara Akuntabilitas Memastikan Bahwa Pejabat Publik." 2(4).